



Pengaruh Dividen Dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Novita ^a, M.Yusufi ^b, Nitema Gulo^c

^aUniversitas Sahid, andimuhammadyusuf1105@gmail.com

^bUniversitas Sahid, andimuhammadyusuf1105@gmail.

^cUniversitas Raharja, nitema@raharja.info

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 06-11-2022

Revised 11-11-2022

Accepted 20-11-2022

Keywords:

Dividend, ROE, Stock Price.

Kata Kunci:

Dividend, ROE, Harga Saham.

ABSTRACT

This research is a test of the effects of Dividende and ROE on the stock that have good Fundamental and ROE against stock prices. The number of samples in this research is 12 Pharmaceutical Sub Company that is conducted with data analysis methods and hypothetical testing. The results of this research indicate that Dividend and ROE were insignificant to the stock price of Pharmaceutical company

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dividen dan ROE terhadap harga saham sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor dalam memilih perusahaan yang memiliki Fundamental yang baik Tujuan penelitian ini ialah menguji pengaruh Dividen dan ROE terhadap harga saham. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 12 Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang dilakukan dengan metode analisis data dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dividen dan ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi.

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus dapat menjelaskan rasionalitas penelitian, sehingga dapat Investasi adalah salah satu kegiatan menanamkan modal untuk mendapatkan suatu keuntungan dimasa depan. Seiring berjalannya waktu, Para investor memiliki harapan yang besar terhadap kenaikan aset yang dimilikinya. Investasi memiliki peranan penting untuk membangun perekonomian negara, karena dengan adanya investasi, meningkatnya pendapatan negara yang diperoleh dari pajak yang dikenakan ketika para investor melakukan transaksi jual beli dan memperoleh deviden. Investor bisa memulai investasi

melalui pasar modal. Pasar modal berperan penting untuk sebuah perekonomian suatu Negara. Pasar modal memiliki beberapa instrument seperti saham, Reksadana dan instrument lainnya.

Saham merupakan salah satu bagian instrument dari pasar modal, saham sendiri adalah surat kepemilikan yang menjadi bukti seseorang telah memiliki sebagian modal suatu perusahaan. Tingginya minat calon investor terhadap permintaan saham, menyebabkan meningkatnya harga saham di bursa efek. Harga saham di bursa selalu berubah atau yang biasa disebut dengan fluktuasi, harga saham biasanya dikaitkan dengan kinerja suatu perusahaan.

Calon investor harus menganalisis saham, analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu cara untuk memprediksi dan mengamati arah pergerakan harga saham dan indikator lainnya berdasarkan pada harga pasar, data pasar, Sementara Analisis Fundamental merupakan Analisis yang memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Analisis fundamental cocok untuk investor jangka panjang, Beberapa Keuntungan yang akan diperoleh para calon investor dengan membeli atau memiliki saham ada dua, yaitu Dividen dan Capital Gain. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik, semakin besar dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham. Semakin besar dividen, maka semakin besar pula pendapatan yang dimiliki oleh para investor.

Dividen terdapat 2 jenis, dividen tunai dan dividen saham, dimana dividen tunai memiliki arti bahwa setiap pemegang saham mendapatkan dividen berupa tunai dalam jumlah tertentu untuk setiap lembar sahamnya, kemudian untuk dividen saham yang berarti pemegang saham, mendapatkan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimilikinya akan bertambah akibat adanya pembagian dividen saham. Perusahaan yang dapat membagi dividen dalam jumlah yang besar dan signifikan tentunya memiliki ROE (Return On Equity).

Calon investor dapat menggunakan ROE sebagai panduan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Return on Equity merupakan rasio antara Pendapatan bersih (Net Income) dengan total modal. ROE sebagai pengambilan kesimpulan tentang profitabilitas sebuah saham dengan efisien dan efektif. Akibat adanya tingkat pengembalian ekuitas bergerak naik, maka harga saham akan naik dan mempengaruhi harga saham.

Rumusan Masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah Dividen dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia ?.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pengertian Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan Er & Vuran (2012:109) menyatakan bahwa “Pasar modal memiliki peran ganda dalam 2 perekonomian yaitu memberikan kesempatan bagi perusahaan yang ingin mendapatkan tambahan modal dengan menjual sekuritas dan menciptakan peluang bagi investor untuk menginvestasikan dananya.”

Saham

Menurut Fahmi (2015:80) pengertian saham adalah sebagai berikut: “Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama Perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual. Dalam pengertian umum, definisi saham yaitu surat atau kertas yang menjadi bukti bahwa seseorang memiliki bagian modal suatu perusahaan dan memiliki hak atas sebagian aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dividen

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017: 167) Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Menurut Sulindawati et.al (2017: 132) Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan tidak dibagikan kepada pemegang saham, dan investasikan kembali dalam perusahaan, maka disebut laba ditahan. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas mengenai pengertian dividen dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para investor apabila investor membeli saham dari perusahaan. Menurut Irham (2012) mengungkapkan bahwa pengertian return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu emiten mampu memengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas. Semakin tinggi persentase ROE, maka semakin baik kinerja sebuah perusahaan dalam memperoleh laba, sebaliknya apabila ROE sebuah perusahaan rendah, maka semakin buruk karena posisi perusahaan dalam keadaan semakin lemah. ROE merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Rumus ROE yaitu :

METODA PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi (Situmorang, 2019). Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian untuk menganalisis pengaruh dividen dan Return on Equity terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara regresi linear berganda. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti, sampel juga dapat diartikan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil oleh peneliti yang akan digunakan menjadi populasi penelitian yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website dan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif data merupakan sebuah gambaran dan deskripsi dari suatu data yang diteliti berdasarkan mean (nilai rata-rata), median, standar deviasi, sum, variance, range, standar error, maksimum, minimum, dan lainnya. Tujuan adanya Analisis Deskriptif Data yaitu untuk mendapat gambaran secara menyeluruh mengenai data maupun variabel dalam penelitian lalu di ambil kesimpulannya secara umum.

Uji Asumsi Klasik

Dalam Uji Asumsi Klasik, peneliti menggunakan:

- Uji Normalitas,
- Uji Multikolonieritas
- Uji Autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam pengujian ini variabel bebasnya adalah X sedangkan variabel terikatnya adalah Y adapun persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Harga Saham a = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien regresi variable independen X1 = Dividen

X2 = Return on Equity

X3 = Dividen dan Return on Equity

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen yang dimana R2 bernilai diantara nol dan satu. Tujuan dari adanya Koefisien Determinasi yaitu untuk mengukur kemampuan suatu model dalam variabel dependen. Koefisien Determinasi dapat diketahui dari nilai adjusted R2 untuk mendapatkan tafsiran terhadap besarnya nilai koefisien determinasi dan diharuskan ke dalam bentuk persentase.

Uji Hipotesis

a. Uji b. UjiF

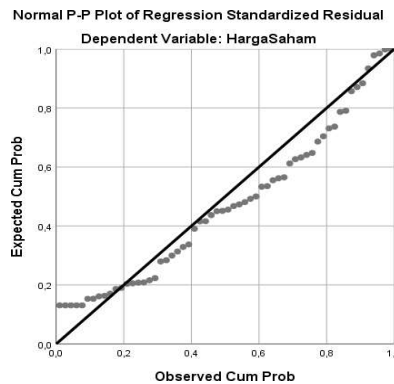
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividen	60	0	2270	119,96	379,804
ROE	60	-9	36	7,67	9,712
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel diatas, dengan jumlah observasi (n) sebanyak 60, dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif untuk Dividen memiliki nilai minimum 0 dan nilai maximum 2270 ,memiliki Rata-rata (*mean*) Dividen sebesar 119.96 . Nilai standar deviasi Dividen sebesar 379,667 (diatas rata-rata), artinya dividen memiliki tingkat variasi data yang tinggi. Sedangkan untuk nilai minimum ROE menunjukkan hasil negatif sebesar -9 dan nilai maksimum sebesar 36 dengan nilai rata-rata (*mean*) ROE sebesar 7,67, dan standar deviasi sebesar 9,712 (diatas ratarata). yang artinya dimana ROE memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Data yang layak yaitu data yang berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan Normal Probability Plots. Berikut hasil dari Uji Normalitas menggunakan aplikasi SPSS Statistik 25.



Berdasarkan hasil grafik normal P-Plot menunjukkan bahwa titik titik data menyebar mengikuti garis diagonal sehingga hal ini dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal dan layak digunakan.

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau suatu hubungan antara variabel independen. dengan menggunakan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Uji Multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *VIF* atau *variance inflation factors*.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2066,265	304,683		6,782	,000	
	Dividen	,666	,735	,136	,906	,369	,736
	ROE	-50,063	28,745	-,262	-1,742	,087	,736

Apabila nilai *VIF* kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Dan apabila Jika nilai *VIF* lebih dari 10 atau nilai *Tolerance* kurang dari 0,1, maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. Berdasarkan tabel diatas, nilai *Tolerance* kurang dari 0.1 dan nilai *VIF* kurang dari 10, Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,225 ^a	,051	,017	1839,828	1,121

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10268295,940	2	5134147,970	1,517	,228 ^b
	Residual	192943051,710	57	3384965,819		
	Total	203211347,650	59			

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 1,121. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel DW menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% (0.05) dengan jumlah sampel (n) sebanyak 60 dan variabel independen (k) yang terdiri dari 2 variabel. Sehingga nilai *dW* yang didapat berdasarkan tabel yaitu $dL = 1.5144$ dan $dU = 1.6518$. Nilai *dW* sebesar 1.121 lebih kecil dari batas *dL* yaitu 1.5144 yang artinya terdapat autokorelasi positif, karena regresi mengandung autokorelasi positif maka diperlukan adanya perbaikan. Untuk melakukan perbaikan digunakan *cochrane orcutt*, dari hasil regresi tersebut di peroleh hasil dari metode *cochrane orcutt* sebagai berikut

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,149 ^a	,022	-,013	1661,98145	2,029

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin Watson* dengan menggunakan metode *cochrane orcutt* menunjukan nilai 2,029 dan menurut hasil nilai dW berada di antara dL dan Du dan jelas terlihat bahwa nilai $dL < dw < 4 - Du$ yaitu $1.5144 < 2.029 < 2.3482$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2066,275	304,691		6,782	,000		
	Dividen	,665	,735	,136	,905	,369	,736	1,358
	ROE	-50,043	28,743	-,262	-1,741	,087	,736	1,358

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\text{Harga Saham} = 2066 + 0X_1 - 50X_2 + \epsilon$

$X_1 = \text{Dividen}$

$X_2 = \text{Return on Equity}$

Berdasarkan persamaan linear diatas, terdapat pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap variabel Terikat (Y). adapun hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

1. $b_0 = 2066,275$

Berdasarkan hasil diatas, menyatakan hasil positif yang berarti apabila, Dividen dan ROE sama dengan 0, maka variabel Harga Saham akan bernilai sebesar 2066,275.

2. $b_1 = 0,665$

Berdasarkan hasil yang demikian memiliki arti bahwa apabila variabel Dividen dinyatakan meningkat sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,665

3. $b_2 = -50,043$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar - 50,043 dengan tanda negatif yang menyatakan apabila penurunan ROE sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 50,043.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Hasil Uji perhitungan nilai R^2 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,225 ^a	,051	,017	1839,828

Berdasarkan hasil uji tabel output SPSS “*Model Summary*” di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,051 atau sebesar 5,1% Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Dividen* dan *ROE* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 5,1%. Sedangkan sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2066,265	304,683		6,782	,000
	Dividen	,666	,735	,136	,906	,369
	ROE	-50,063	28,745	-,262	-1,742	,087

Berdasarkan tabel diatas, maka:

1. Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji, menyatakan bahwa dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai sig = 0,369 > nilai signifikansi nya sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya Dividen memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham.

2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji, menyatakan bahwa ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai sig = 0,087 > nilai signifikansi nya sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak. artinya ROE memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham.

Uji F

Uji F memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Bebas (independen) terhadap Variabel Terikat (dependen)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10268295,940	2	5134147,970	1,517	,228 ^b
	Residual	192943051,710	57	3384965,819		
	Total	203211347,650	59			

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari SPSS, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,228 yang berarti bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka

H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen (Dividen dan ROE) secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham) artinya Dividen dan ROE secara bersama sama memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham.

Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa T Variabel *Dividen* Sig = 0,369 > dari *Level of Significant* = 0.05, yang berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang menyatakan bahwa dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham yang artinya Dividen memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham.
2. Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa T *Return on Equity* = 0,087 > dari *Level of Significant* = 0.05, yang berarti H₀ diterima dan H₂ ditolak, yang menyatakan ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham yang artinya ROE memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham.
3. *Dividen* dan *Return on Equity* diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,228 yang berarti bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. *Dividen* dan *ROE* secara bersama sama (simultan) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham yang artinya *Dividen* dan *Return on Equity* secara bersama sama memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

1. Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham yang artinya Dividen memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham.
2. Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham yang artinya ROE memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham.

3. Dividen dan Return on Equity diketahui bahwa Dividen dan ROE secara bersama sama (simultan) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham yang artinya Dividen dan Return on Equity secara bersama sama memiliki pengaruh yang kecil efeknya untuk mempengaruhi Harga Saham

DAFTAR PUSTAKA

- Er, Sebnem. & Vuran, Bengu. (2012). Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market: A Dynamic Panel Data Approach. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 2, 109
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- JDIH BPK RI. (2014). Undang-undang (UU) tentang Pasar Modal [internet]. [Diakses pada 8 Juni 2022]. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46197/uu-no-8-tahun-1995>
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, et.al (2017), Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis, Edisi 1 Cetakan 1, Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Situmorang, D. M. (2019). the Effect of Taxpayer Awareness and Fiskus Service on Performance of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. *Management and Sustainable Development Journal*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46229/msdj.v1i1.98>
- Wiyono, Gendro, Hadri Kusuma (2017), Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation, Edisi 1 Cetakan 1, Penerbit UPP STIM YKPN. www.idx.co.id